

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matakuliah Metode Penelitian Mahasiswa Semester Genap Tahun 2018/2019

Dedi Supriadi
Program Studi Teknologi Pendidikan UIKA Bogor
dedisup@uika-bogor.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dari motivasi belajar terhadap hasil belajar matakuliah metodologi penelitian mahasiswa semester VI genap tahun akademik 2018/2019. Metode penentuan lokasi penelitian menggunakan metode purposive area yaitu di FKIP UIKA Bogor. Penentuan jumlah responden dalam penelitian ini menggunakan metode populasi yaitu sebanyak 50 responden. Metode pengumpulan data yang digunakan terdiri dari metode: angket, dokumen, wawancara, dan observasi. Teknik pengolahan data yang digunakan terdiri dari: editing, skoring, dan tabulasi. Uji instrumen penelitian yang digunakan yaitu uji validitas dan uji realibilitas. Uji asumsi klasik yang digunakan yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Analisis data yang digunakan adalah analisis inferensial yaitu dengan menggunakan analisis garis regresi sederhana, analisis varian garis regresi, uji F, efektivitas garis regresi, dan Standart Error Of Estimate. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar mata kuliah metodologi penelitian semester genap FKIP UIKA Bogor tahun Akademik 2018/2019. Besarnya persentase motivasi belajar terhadap hasil belajar yaitu sebesar 82,5%, sedangkan sisanya yaitu 18,5% dipengaruhi oleh variabel bebas lain yang tidak diteliti dalam penelitian seperti minat belajar, kecerdasan emosional, kemandirian belajar, dan lain-lain. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh.

Keywords: Motivasi belajar, hasil belajar, Matakuliah Metodologi Penelitian.

PENDAHULUAN

Pendidikan memainkan peran penting dalam pengembangan sumber daya manusia. Melalui pendidikan akan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan kompetitif. Salah satu tujuan dari pendidikan adalah mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi anggota suatu komunitas yang memiliki kemampuan akademik untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan.

Dalam keseluruhan proses belajar, proses belajar adalah kegiatan yang paling penting. Ini menunjukkan bahwa keberhasilan atau kegagalan mencapai tujuan pendidikan tergantung pada proses pembelajaran. Proses pembelajaran adalah proses perubahan perilaku sebagai hasil interaksi dengan lingkungan. Perubahan-perubahan ini akan muncul dengan jelas di semua aspek yang ada

dalam proses pembelajaran, yaitu kognisi, afektif dan psikomotorik.

Asumsi yang dikembangkan di kalangan mahasiswa pada umumnya adalah bahwa metodologi penelitian adalah subjek yang sulit karena dalam mempelajari metode penelitian, itu membutuhkan konsentrasi, ketepatan dan keterampilan tinggi. Matakuliah metodologi penelitian adalah cabang ilmu pengetahuan, dengan karakteristik logika yang terkait dengan metode atau proses penalaran. (Pemikiran)

Jika proses penalarannya bagus, proses itu disebut logis. Tetapi dengan konten yang memerlukan alasan untuk mengoreksi Penelitian adalah penyelidikan sistematis dan sistematis untuk meningkatkan jumlah pengetahuan dan beberapa masalah yang perlu dijawab. Penemuan: Data yang diperoleh dari penelitian adalah informasi baru yang belum pernah ditemukan. Buktikan kecurigaan tentang informasi atau pengetahuan tertentu. Pengembangan: pengetahuan yang lebih dalam dan lebih luas ... Oleh karena itu, dalam kegiatan pembelajaran metode penelitian,

mahasiswa harus memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar, untuk membuatnya lebih mudah untuk penelitian.

Motivasi belajar adalah kekuatan pendorong keseluruhan mahasiswa yang menyebabkan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar yang diinginkan (Sadirman, 2015: 75). Ada dua motivasi untuk belajar pada mahasiswa. Motivasi internal dan motivasi eksternal Motivasi internal adalah motivasi yang berasal dari dalam diri mahasiswa, sedangkan motivasi eksternal adalah motivasi yang berasal dari luar diri mahasiswa. Namun, motivasi yang luar biasa mempengaruhi motivasi dari dalam diri mahasiswa. Ini menurut pendapat Purwanto (2007: 82). Yang mengatakan bahwa motivasi internal lebih kuat dan lebih baik daripada motivasi eksternal. Motivasi yang ada dalam diri siswa akan dapat mengatasi kesulitan dalam belajar dengan lebih baik dan memotivasi siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

Motivasi yang terkandung dalam diri mahasiswa diekspresikan oleh minat dan minat mahasiswa terhadap

antusiasme tinggi mahasiswa dalam melaksanakan tugas belajar mereka, tanggung jawab mahasiswa dalam membuat tugas belajar mereka, reaksi ditunjukkan. oleh mahasiswa mengikuti motivasi dosen dan Perasaan kepuasan dan kepuasan dengan pekerjaan yang ditugaskan oleh dosen (Sudjana, 2016: 61). Mahasiswa yang tidak memiliki motivasi untuk belajar tidak akan bersemangat dan tidak bertanggung jawab atas beban kerja yang diterima. Karena pada mahasiswa tidak ada motivasi untuk melakukan kegiatan belajar.

Motivasi belajar merupakan dorongan yang kuat untuk melakukan suatu tindakan dalam mencapai tujuan. Menurut Djaali (2018:101) motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (kebutuhan). Dalam lingkungan pembelajaran di kelas terdapat peserta didik yang memiliki motivasi tinggi maupun rendah, banyak faktor yang menyebabkan peserta didik tidak termotivasi dalam

pembelajarannya di kelas. Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik bisa berasal dari proses penyampaian materi dari guru kepada peserta didiknya, pembelajaran terlalu monoton kurang melibatkan peserta didik dalam belajar, belajar masih banyak didominasi oleh guru.

Dalam proses belajar tentang mahasiswa di FKIP UIKA Bogor. Dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di semester 6, siswa dengan motivasi belajar akan ditampilkan. Terlihat oleh mahasiswa yang selalu tertarik dengan penjelasan yang diberikan oleh dosen. mahasiswa secara aktif tanya tentang materi, metode penelitian yang tidak sepenuhnya dipahami dalam kegiatan. Mahasiswa juga mempelajari dan mengumpulkan tugas yang diberikan oleh dosen tepat waktu. Mahasiswa aktif dalam diskusi kelompok dan mahasiswa juga mampu mengerjakan kuis rutin harian yang diberikan oleh dosen secara baik.

Belajar merupakan kegiatan yang kompleks, dalam belajar tujuan utama

adalah memperoleh hasil yang sesuai dengan yang diinginkan. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan, sehingga dapat dikatakan bahwa hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran. Hasil belajar dapat tercapai apabila siswa sudah memahami belajar dengan diiringi oleh perubahan baik kognitif, afektif maupun ketrampilannya. Burton, Merz, Ramirez, Saroughi (2015) dalam jurnal penelitiannya menyatakan bahwa hasil belajar tidak hanya menyangkut aspek kognitif saja melainkan sikap, motivasi, dan kinerja yang mempengaruhi hasil belajar.

Berdasarkan teori taksonomi Bloom (dalam Suparman, 2014:146) terdapat tiga kawasan hasil belajar yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Dalam dimensi level kognitif, Bloom membagi menjadi enam jenjang yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis,

dan evaluasi. Ranah Afektif Berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai. Sedangkan ranah Psikomotor Meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda-benda, koordinasi neuromuscular (menghubungkan, mengamati).

Hasil belajar adalah kemampuan mahasiswa, yang merupakan hasil dari pengalaman belajar dalam mencapai kemampuan atau keahlian yang telah ditentukan dari isi matakuliah yang diperoleh melalui proses penilaian yang direncanakan untuk mengukur kemampuan mahasiswa. Hasil pembelajaran yang diterima dari mahasiswa termasuk dalam matakuliah. Tetapi dari domain pengetahuan Tetapi juga dari domain mental mahasiswa yang berubah. Menurut Leisle dikutip efgivia (2007,11) Hasil belajar adalah seluruh kecakapan dan hasil yang dicapai melalui proses belajar mengajar disekolah yang dinyatakan dengan angka – angka atau

nilai – nilai yang melalui tes. Berdasarkan data dari skor mahasiswa pada semester sebelumnya tahun lalu, ditemukan bahwa hasil belajar dari metode penelitian yang diperoleh dari mahasiswa tidak sesuai dengan rata-rata. 63, yang dipengaruhi oleh beberapa faktor termasuk faktor motivasi dalam Pembelajaran.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelatif untuk menemukan pengaruh motivasi belajar terhadap hasil matakuliah metodologi penelitian semester keenam untuk tahun akademik 2018/2019. Metode penentuan lokasi metode penelitian Area spesifik adalah di FKIP UIKA Bogor. Jumlah responden dalam penelitian ini didasarkan pada populasi semester 6 UIKA. Cara mengumpulkan data menggunakan kuesioner, prosedur tersimpan, dokumentasi, observasi, dan wawancara. Teknik pemrosesan data yang digunakan meliputi pengeditan, penilaian dan penjadwalan. Alat pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan reliabilitas. Pengujian

hipotesis klasik yang digunakan adalah pengujian asumsi klasik dan pengujian linier. Analisis data digunakan sebagai analisis inferensial menggunakan analisis regresi sederhana, analisis variabel garis, regresi, uji F, efektivitas garis regresi, dan estimasi kesalahan standar

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, hasil analisis regresi sederhana diberikan seperti yang ditunjukkan pada berikut ini

Menunjukkan bahwa $F_{hitung} = 468.230 > F_{table} = 3.067$ dengan tingkat signifikan $F = 0,000 < \alpha = 0,05$. Ini menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar metode penelitian mahasiswa FKIP UIKA tahun akademik 2018/2019 untuk koefisien determinasi R^2 0,875 adalah proporsi partisipasi variabel X menjadi 82,5% Y, sedangkan sisanya 18,5% dipengaruhi oleh variabel independen lainnya yang tidak diteliti. penelitian dalam penelitian ini, seperti minat belajar kecerdasan emosi, belajar mandiri dan lain-lain, hubungan antara motivasi belajar

hasil belajar semester enam mahasiswa FKIP UIKA tahun akademik 2018/2019 dapat dilihat dari banyak R sebesar 0,868 dengan tipe hubungan yang sangat kuat

Dari hasil analisis data, ditemukan bahwa variabel motivasi belajar (X) mempengaruhi hasil belajar metode penelitian signifikan pada semester 6 FKIP UIKA tahun akademik 2018/2019. Ini dibuktikan dengan hasilnya. Dari perhitungan uji F dengan $F_{hitung} = 468,119 > F_{tabel} = 3,067$ dengan tingkat prioritas $F = 0,000 <$

$\alpha = 0,05$ dan besarnya partisipasi pengaruh antara variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar pada studi semester 6 FKIP UIKA Bogor tahun akademik 2018/2019 yaitu 82,5% ini sesuai dengan pendapat Usman (2011: 29) menyatakan bahwa semakin tinggi motivasi belajar semakin tinggi hasil belajar didapat.

Motivasi belajar adalah kekuatan pendorong bagi siswa untuk melakukan kegiatan belajar, terutama dalam kursus metodologi penelitian. Motivasi tinggi dalam pembelajaran siswa pada semester 6 di FKIP. UIKA akan membantu siswa mempelajari metode penelitian sehingga

siswa dapat mencapai hasil belajar tertinggi atau seperti yang diharapkan. Motivasi belajar siswa terdiri dari minat dan minat siswa terhadap perkuliahan, metode penelitian, antusiasme siswa untuk melakukan tugas penelitian, tanggung jawab siswa dalam melakukan tugas penelitian, menjawab. Tanggapi rangsangan yang ditentukan dosen. serta rasa senang mahasiswa dalam mengerjakan tugas tugas yang diberikan dosen pada matakuliah metode penelitian

Dari hasil pengamatan yang terjadi, dapat diketahui bahwa minat dan minat mahasiswa semester 6 di FKIP UIKA terhadap mata kuliah metodologi penelitian sangat tinggi. Dapat dilihat saat kegiatan pembelajaran di kelas, mahasiswa mendengarkan dan mendengarkan penjelasan dari dosen tentang materi, metode penelitian dan mahasiswa juga mencatat materi, metode penelitian yang juga dijelaskan. Hal ini juga didukung oleh hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dan dosen yang memberikan informasi dalam penelitian ini.

Dari pendapat ini, dapat dilihat bahwa minat dan minat mahasiswa dalam kuliah metode penelitian dapat dilihat pada pergerakan mahasiswa yang mengajukan pertanyaan dalam kegiatan pembelajaran tentang konten yang belum dipahami. Oleh karena itu, mahasiswa yang tertarik dengan metodologi penelitian sering fokus pada pelajaran metode penelitian, yang akan mempengaruhi hasil belajar yang diterima mahasiswa.

Dari hasil pengamatan, ditemukan bahwa antusiasme mahasiswa dalam melakukan tugas penelitian sangat tinggi. Dapat dilihat ketika dosen memberikan tugas, metode penelitian, mahasiswa antusias dalam mengerjakan tugas, mulai dari menganalisis masalah hingga mengamati masalah yang diperlukan. Selain itu, jika Ada kesulitan melakukan metode penelitian yang ditugaskan, mahasiswa akan berusaha untuk menemukan buku, metode penelitian lain untuk membuatnya lebih mudah dilakukan. tanggung jawab mahasiswa dalam melakukan tugas metode penelitian sangat tinggi. Seperti yang dapat dilihat dari sikap yang mahasiswa ungkapkan dalam kegiatan

belajar, mahasiswa sering melakukan tugas mereka sendiri tanpa menyalin pekerjaan mahasiswa lain.

Selain itu, didukung oleh hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan dosen Metode Penelitian UIKA pada 2018/2019, yang memberikan informasi dalam penelitian ini.

Dari pendapat ini, dapat dilihat bahwa tanggung jawab mahasiswa dapat dilihat dari keakuratan mahasiswa dalam mengumpulkan metode penelitian yang ditugaskan oleh dosen.

Motivasi dapat dilihat ketika mahasiswa berinteraksi dengan pertanyaan dan jawaban kepada mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran. Karena mahasiswa yang memiliki reaksi positif terhadap rangsangan Selain itu, didukung oleh dosen semester 6 UIKA Bogor pada tahun akademik 2018/2019, selalu memperhatikan ketika dosen melakukan tanya jawab yang memberikan informasi dalam penelitian ini.

Dari komentar-komentar ini, dapat dilihat bahwa reaksi mahasiswa dapat dilihat dari kecepatan dan ketepatan

mahasiswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan dosen. Sebagai hasil dari pengamatan yang diketahui senang dengan mahasiswa dalam pekerjaan yang ditugaskan Seperti dapat dilihat dari sikap mahasiswa yang tidak pernah mengeluh dan menunda pekerjaan karena mahasiswa bekerja langsung dengan metode penelitian yang diberikan oleh dosen tanpa harus menunggu untuk jawaban dari teman terlebih dahulu. Selain itu, ketika ditugaskan kelompok tentang proposal penelitian, mahasiswa secara aktif terlibat dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas.

Dari rinciannya, dapat dilihat bahwa motivasi belajar penting bagi mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Karena motivasi belajar yang tersedia di semester 6 FKIP, UIKA terkait erat dengan hasil belajar yang diterima dari mahasiswa. Juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Patimah (2017: 5) bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil

belajar IPS terpadu. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa adanya motivasi belajar yang tinggi pada siswa akan mempengaruhi hasil belajar yang diterima dari mahasiswa.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar metode penelitian semester 6 FKIP UIKA menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar semester 6., metode penelitian mahasiswa pada tahun akademik 2018/2019, yaitu 82,5%, sedangkan sisanya 18,5% dipengaruhi oleh variabel independen lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian, seperti minat mempelajari lebih lanjut tentang kecerdasan emosional, kebebasan belajar dan banyak lagi, yang berarti bahwa semakin banyak motivasi yang Anda miliki dalam belajar, semakin tinggi hasil belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arguedas, M., Daradoumis, T., & Xhafa, F. (2016). Analyzing How Emotion Awareness Influences Student's Motivation, Engagement, Self-Regulation, and Learning Outcome. *Educational Technology and Society*, 19 (2), 87-103.
- Black, S., & Allen, J. D. (2016). Part 1: Foster Intrinsic Motivation. *The Reference Librarian*, 1-16.
- Efgivia, M.G. 2007. Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Kemandirian Belajar Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Sistem Informasi Managemen. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(3). On line at <http://isjd.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/9307155168.pdf>[diakses 25/07/2019]
- Djaali. (2018). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati, dan Mudjiono. 2015. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamdan, T. A., & Khader, F. (2015). Alignment of Intended Learning Outcomes with Quellmalz Taxonomy and Assessment Practices in Early Childhood Education Courses. *International Journal of Humanities and Social Science*, 5 (3), 130-137
- Keller, J. M. (2016). Motivation, Learning, and Technology: Applying the ARCS-V Motivation Model. *Participatory Educational Research*, 3 (2), 1-13.
- Kiemer, K., Groschner, A., & Pehmer, A.-K. (2015). Effects of a Classroom Discourse Intervention on Teachers' Practice and Students' Motivation To Learn Mathematics and Science. *Learning and Instruction*, 94-103.
- Knaack, L. (2015). *Enhancing Your Programs and Courses through Aligned Learning Outcomes*. Vancouver: Vancouver Island University.
- Makmun, A. S. (2003). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Purwanto, N. M. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

- Patimah. 2017. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Terpadu Pada Siswa Kelas VIII SMPN 11 Kota Jambi. <http://e-campus.fkip.unja.ac.id/repository/>. [di akses tanggal 30 Maret 2017].
- Sadirman, A . M . 2015. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2015. Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. 2016. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Usman, U. 2011. Menjadi Guru Profesional. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.